

**IMPLEMENTASI *MUJĀHADAH RĀTIB AL-ḤADDĀD* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI MTS N 5 BANTUL TAHUN AJARAN 2025/2026**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Khoirun Nisa

NIM: 22104010045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Nisa
NIM : 22104010045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Mujāhadah Rātib Al-Ḥaddād dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs N 5 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026”** merupakan hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 10 Maret 2026

Yang menyatakan,



Khoirun Nisa
NIM. 22104010045

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Khoirun Nisa

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khoirun Nisa

NIM : 22104010045

Judul Skripsi : Implementasi *Mujāhadah Rātib Al-Ḥaddād* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs N 5 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Maret 2026

Pembimbing

Dr. Muhammad Anshori, M. Ag

NIP. 19920909 000000 1 101

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1379/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MUJAHADAH RĀTIB AL-ḤADDĀD DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTS N 5 BANTUL TAHUN AJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010045
Telah diujikan pada : Rabu, 08 April 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a0d1cc044a09



Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a0d22a4137c6



Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a0aa66e169f99



Yogyakarta, 08 April 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a0ea8ff3ef3e

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

"Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan)

Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.

Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan."

(Al-'Ankabut: 69)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama, 2019), 582.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

KHOIRUN NISA. Implementasi *Mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs N 5 Bantul. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Fenomena menurunnya karakter religius peserta didik terlihat dari masih rendahnya kedisiplinan, kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan ibadah, serta munculnya perilaku yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai keislaman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius tidak cukup hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi perlu didukung dengan kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Madrasah memiliki peran penting tidak hanya sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai tempat pembinaan karakter melalui pembiasaan spiritual. Salah satu bentuk pembiasaan spiritual tersebut diwujudkan melalui kegiatan *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* yang dilaksanakan secara rutin di MTs N 5 Bantul. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* serta implementasinya dalam pembentukan karakter religius siswa Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala madrasah, guru pemimpin *mujāhadah*, dan siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan dan pelaksanaan. Tahap perencanaan meliputi penentuan jadwal, lokasi, pembagian tugas, serta penyediaan sarana dan prasarana. Pelaksanaannya dilakukan secara rutin dan terkoordinasi dengan pendampingan guru. (2) Implementasi *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* dalam pembentukan karakter religius siswa terlihat dari sopan santun, tanggung jawab dalam menjalankan ibadah, peningkatan kedisiplinan, dan ketenangan jiwa siswa. Dengan demikian, kegiatan *mujāhadah* menjadi sarana pembiasaan spiritual yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa di lingkungan madrasah.

Kata kunci: *Mujāhadah* , *Rātib al-Ḥaddād*, *Karakter Religius*, *Siswa*.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Salawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Implementasi *Mujāhadah Rātib Al-Ḥaddād* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs N 5 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026”, yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail dan mendalam bagaimana pelaksanaan kegiatan *mujāhadah Rātib Al-Ḥaddād* di madrasah serta bagaimana kegiatan tersebut berpartisipasi dalam membentuk karakter religius siswa di MTs N 5 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Rofik, M. Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Bapak Dr. Muhammad Anshori, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Kepala Madrasah MTs Negeri 5 Bantul yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
8. Bapak/Ibu guru, para siswa serta seluruh pihak di MTs Negeri 5 Bantul yang telah membantu memberikan informasi dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
9. Cinta pertama sekaligus panutan hidupku, Ayahanda Jalaludin dan pintu surgaku Ibunda Siti Ngaisah. Terima kasih atas cinta yang tak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga. Meski beliau seorang ayah yang tak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Penulis percaya doa-doa beliau lah yang selalu menyelamatkan dan menuntun penulis melewati masa-masa sulit. Tak lupa kepada kedua kakak tercinta Faizatun Nafisah Himatun ‘Ulya dan Innayatun Mustafida yang selalu menjadi pelita semangat dalam

setiap langkah, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.

10. Romo K.H. Imam Sughrowardi dan Ibu Nyai Hj. Siti Mucharroroh yang telah memberikan bimbingan, doa, serta dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
11. Teman-teman di bangku perkuliahan, HATO (Nadia, Fuat, Hafiz, Wahyudi, Ilmy, Izul, Hazami) yang sudah mewarnai dan menemani kehidupan penulis di bangku perkuliahan ini. Selalu teriring doa penulis untuk kalian. Semoga silaturahmi dan komunikasi yang baik ini tetap terjaga, meskipun kelak kita menempuh jalan masing-masing.
12. Sahabatku Arum Isnatasari dan Asma Nadia Choirunnisa. Terima kasih untuk tangan yang selalu diulurkan, telinga yang siap mendengar, pelukan yang siap menghangatkan dan ucapan manis yang menenangkan. Semoga dipermudah segala urusan.
13. Teman seperjuangan (Nia, Shela, Lia, Berlian). Terima kasih telah memberikan semangat, do'a, serta dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Segenap keluarga besar PAI B yang sudah kebersamai penulis selama masa perkuliahan ini.
15. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan doa baik yang telah diberikan. Semoga Allah swt., membalas kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa penggunaan AI dalam penyusunan karya ini dilakukan secara bijaksana dengan tetap berpegang pada prinsip keilmuan dan nilai-nilai etika akademik, sehingga seluruh isi yang disajikan merupakan hasil pemikiran mandiri dan menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 05 Maret 2026

Penulis



Khoirun Nisa
NIM. 22104010045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. <i>Mujāhadah</i>	15
B. <i>Rātib al-Haddād</i>	21
C. Pembentukan Karakter Religius.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Objek Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	42

G. Keabsahan Data.....	44
H. Sistematika Pembahasan	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil.....	47
1. Perencanaan Kegiatan <i>Mujāhadah Rātib al-Ḥaddād</i>	47
2. Pelaksanaan Pembacaan <i>Mujāhadah Rātib al-Ḥaddād</i>	52
3. Hasil dari Implementasi <i>Mujāhadah</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa.....	56
4. Kendala dan Solusi Implementasi <i>Mujāhadah Rātib al-Ḥaddād</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa	63
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Table 1. Tabel Transliterasi Konsonan	xvi
Table 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xvii
Table 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xviii
Table 4. Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xix



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teks <i>Rātib al-Haddād</i> yang digambarunakan di MTs N 5 Bantul.....	50
Gambar 2. Pelaksanaan <i>mujāhadah Rātib al-Haddād</i>	53
Gambar 3. Guru menegur siswa.....	55
Gambar 4. Wawancara dengan Kepala Madrasah.....	111
Gambar 5. Wawancara dengan Pemimpin <i>Mujāhadah</i>	111
Gambar 6. Wawancara dengan Muhammad Alfiansyah Damara Putra	111
Gambar 7. Wawancara dengan Wafa Mardliatu Jannah.....	112
Gambar 8. Wawancara dengan Abelta Zahra	112
Gambar 9. Wawancara dengan Ima Sisilvia Lestari.....	112
Gambar 10. Wawancara dengan Husna Qotrunnada.....	113
Gambar 11. Wawancara dengan Ghifari Abbaz	113
Gambar 12. Lapangan Madrasah	114
Gambar 13. Masjid Madrasah.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi)....	75
Lampiran 2. Teks <i>Rātib al-Haddād</i>	102
Lampiran 3. Profil Madrasah	104
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	117
Lampiran 6. Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	118
Lampiran 7. Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	119
Lampiran 8. Berita Acara Seminar Proposal	120
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi.....	121
Lampiran 10. Sertifikat ICT.....	122
Lampiran 11. Sertifikat TOEC/TOEFL.....	123
Lampiran 12. Sertifikat IKLA/TOAFL.....	124
Lampiran 13. Sertifikat PBAK.....	125
Lampiran 14. Sertifikat User Education.....	126
Lampiran 15. Sertifikat PKTQ.....	127
Lampiran 16. Sertifikat KKN.....	128
Lampiran 17. Sertifikat PLP	129
Lampiran 18. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	130
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup.....	131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Table 1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (diatas)
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Table 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a

◌َ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Table 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
◌َ◌ُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Table 4. Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbi l `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter saat ini memang menjadi isu yang sering dibicarakan dan dikaji oleh beberapa kalangan. Karakter sendiri merupakan akar dari segala tindakan manusia. Karakter sangat berperan dalam menentukan kemajuan bangsa dan negara Indonesia. Hal tersebut karena keberhasilan bangsa Indonesia dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh kualitas atau karakter manusianya.¹ Dengan kata lain karakter memiliki andil yang besar dalam menentukan kemajuan dan keberhasilan negara Indonesia serta menjadi ciri khas bagi bangsa Indonesia.

Dewasa ini, banyak fenomena yang menggambarkan karakter generasi muda bangsa Indonesia yang semakin memprihatinkan. Mereka semakin lupa jati diri bangsanya dan melakukan hal-hal negatif seperti tawuran, tindakan kriminal, tidak melaksanakan ibadah, hilangnya kesopanan terhadap orang yang lebih tua serta hal-hal negatif lainnya yang membuktikan bahwa generasi muda saat ini sedang mengalami kemerosotan moral dan semakin jauh dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan merosotnya moral dan karakter anak bangsa. Salah satu faktor terpenting yang menyebabkan merosotnya moral yang

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 2 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

dikemukakan oleh Zakiah Daradjat adalah kurangnya tertanamnya jiwa agama pada tiap-tiap orang dalam masyarakat. Menurutnya, jiwa agama sangat penting untuk ditanamkan karena jiwa agama pada diri seseorang akan mengawasi segala tindakan, perkataan, dan perasaannya.² Tanpa adanya jiwa agama pada diri seseorang maka ia tidak akan memiliki kontrol terhadap tindakan, perkataan, dan perasaannya sehingga akan mudah melakukan hal-hal negatif yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini diarahkan tidak hanya pada pencapaian kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Undang-Undang di atas menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mencerdaskan akal, tetapi juga untuk menumbuhkan

² Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, 4 ed. (Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1997), 13.

³ Pemerintah Pusat, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003), 6.

kesadaran spiritual dan moral yang kokoh. Dengan kata lain, pendidikan agama bertugas membentuk karakter religius siswa yang menjadi landasan utama dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Karakter berkaitan erat dengan nilai (value). Nilai religius menjadi pedoman dalam pembentukan karakter religius seseorang dan dapat dijadikan indikator tingkat religiusitas individu. Menurut Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, nilai religius meliputi nilai ibadah, ruhul jihad, amanah dan ikhlas, akhlak dan kedisiplinan, serta keteladanan.⁴ Nilai-nilai tersebut penting dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak mulia dan perilaku sesuai ajaran Islam.

Sekolah sebagai satuan pendidikan memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan karakter, karena sekolah merupakan rumah kedua bagi peserta didik. Lingkungan sekolah yang meliputi pendidik, sarana prasarana, serta budaya sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam, juga menjadi komponen penting dalam pembentukan karakter karena nilai-nilai agama tidak dapat dipisahkan dari pendidikan karakter di Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

Namun, dalam praktiknya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih sering bersifat teoritis di dalam kelas dan belum diimbangi

⁴ Agus Maimun dan Agus Zaenil Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (UIN: Maliki Press, 2010), 83.

dengan pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga membutuhkan proses internalisasi nilai melalui pembiasaan dan budaya sekolah yang mendukung. Dalam konteks ini, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mengembangkan pendidikan berbasis nilai keislaman. Madrasah sejak awal berdirinya berorientasi pada penguatan ilmu agama (*tafaqquh fiddin*) sekaligus pembentukan akhlak mulia peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan di madrasah tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga penguatan karakter religius melalui berbagai kegiatan keagamaan.⁵

Salah satu kegiatan keagamaan yang dikembangkan di madrasah adalah *mujāhadah Ratib al-Haddad*, yaitu rangkaian dzikir dan doa karya Imam Abdullah bin Alawi al-Haddad yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an, dzikir, dan pujian kepada Allah Swt.⁶ Kegiatan ini tidak hanya bertujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt., tetapi juga menjadi sarana pembiasaan spiritual yang dapat membentuk karakter religius peserta didik, seperti disiplin, tawadhu', tanggung jawab, dan ketenangan jiwa.

MTs N 5 Bantul sebagai salah satu madrasah juga melaksanakan kegiatan *mujāhadah Ratib al-Haddad* secara rutin sebagai program keagamaan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan spiritualitas

⁵ Amin Haedari, *Spektrum Baru Pendidikan Madrasah* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Islam, 2010), hlm. xi.

⁶ Shabri Shaleh Anwar, *Ratibul Haddad: Alhabib Abdullah bin Alawi Al-Haddad* (Pekanbaru: Qudwah Press, 2019), 1.

sekaligus membentuk karakter religius siswa melalui pembiasaan ibadah dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi *Mujāhadah Rātib al-Haddād* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs N 5 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026**” untuk mengetahui pelaksanaan serta perannya dalam pembentukan karakter religius peserta didik di madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *mujāhadah Rātib al-Haddād* di MTs N 5 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana peran *mujāhadah Rātib al-Haddād* dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs N 5 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan *mujāhadah Rātib al-Haddād* di MTs N 5 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Menganalisis peran *mujāhadah Rātib al-Haddād* dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs N 5 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap pengembangan teori tentang pembentukan karakter religius
- b. Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi akademisi untuk memahami pelaksanaan kegiatan keagamaan di madrasah
- c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian pendidikan Islam berbasis praktik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan program kegiatan keagamaan yang berkelanjutan, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar

dalam memperkuat pembiasaan religius di lingkungan madrasah.

b. Bagi Pendidik atau Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dalam menciptakan strategi pembelajaran dan kegiatan spiritual yang mampu menumbuhkan karakter religius siswa secara efektif, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di kelas maupun di luar kelas.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pentingnya mengikuti kegiatan *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* sebagai sarana pembinaan diri dan peningkatan keimanan, sehingga hasil penelitian ini dapat memotivasi mereka untuk lebih konsisten dalam beribadah dan berakhlak mulia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis di lembaga pendidikan lain, sehingga hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang penerapan tradisi keagamaan dalam pembentukan karakter religius di kalangan siswa.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran literatur yang telah dilakukan peneliti, belum banyak penelitian ilmiah yang meneliti tentang program *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* di MTs N 5 Bantul. Adapun hasil kajian pustaka berkaitan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini disusun oleh Heni Yuliana dengan judul *Kegiatan Mujāhadah dalam Memotivasi Perilaku Religius Siswa di MIN 1 Bantul*.⁷ Fokus penelitian ini adalah bagaimana kegiatan *mujāhadah*

⁷ Heni Yuliana, “Kegiatan *Mujāhadah* dalam Memotivasi Perilaku Religius Siswa di MIN 1 Bantul” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020).

dapat memotivasi perilaku religius siswa melalui pembiasaan ibadah, kedisiplinan, dan kesadaran beribadah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *mujāhadah* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku religius siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan dan ketenangan batin. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kajian *mujāhadah* dan pembentukan karakter religius. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan hanya meneliti *mujāhadah*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bersifat kualitatif dan meneliti pembacaan *Rātib al-Haddād* di MTs N 5 Bantul.

2. Penelitian ini disusun oleh Azzimah dengan judul *Pembiasaan Membaca Rātib al-Haddād dalam Membentuk Karakter Religius Santri Madrasah Raudhotuz Zahro Palembang*.⁸ Fokus penelitian ini adalah pembiasaan membaca *Rātib al-Haddād* sebagai sarana pembentukan karakter religius santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Rātib al-Haddād* menumbuhkan disiplin, ketenangan, dan kesadaran spiritual santri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kajian *Rātib al-Haddād* dan karakter religius. Perbedaannya adalah subjek dan lokasi; penelitian ini meneliti santri di pesantren, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti siswa MTs.

⁸ Azzimah Salsabila, “Pembiasaan Membaca *Rātib al-Haddād* dalam Membentuk Karakter Religius Santri Madrasah Raudhotuz Zahro Palembang” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2023).

3. Penelitian ini disusun oleh Nada Maula dengan judul *Penerapan Prinsip Sosiologi Pengetahuan dalam Tradisi Pembacaan Dzikir Rātib al-Haddād (Studi Living Qur'an di PPTI Al-Falah Salatiga)*.⁹ Fokus penelitian ini adalah pembacaan *Rātib al-Haddād* sebagai tradisi dzikir yang memiliki dimensi sosial dan spiritual di pesantren. Hasil penelitian menunjukkan *Rātib al-Haddād* memperkuat ikatan sosial, kedisiplinan, dan kesadaran spiritual santri. Penelitian ini menyoroti aspek sosial-spiritual *Rātib al-Haddād* di pesantren, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti madrasah formal MTs.
4. Penelitian ini disusun oleh Alvia Amalani Mujaroh Putri & Zudan Rosyidi dengan judul *Pembentukan Karakter Religius dan Toleransi Siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui Pembiasaan di Madrasah*.¹⁰ Fokus penelitian ini adalah pembiasaan kegiatan keagamaan di madrasah ibtidaiyah dalam menumbuhkan karakter religius dan toleransi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah, dzikir, dan kegiatan keagamaan rutin efektif menanamkan nilai religius dan sosial. Persamaannya adalah sama-sama menyoroti pembiasaan keagamaan di madrasah. Perbedaannya adalah penelitian ini tidak menekankan pada *mujāhadah Rātib al-Haddād*.

⁹ Nada Maula, "Penerapan Prinsip Sosiologi Pengetahuan dalam Tradisi Pembacaan Dzikir *Rātib al-Haddād* (Studi Living Qur'an di PPTI Al-Falah Salatiga)," *Al-Wajid: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 2, no. 2 (December 2021), <https://doi.org/10.30863/alwajid.v2i2.2282>.

¹⁰ Alvia Amalani dan Zudan Rosyidi, "Pembentukan Karakter Religius dan Toleransi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pembiasaan di Madrasah," *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (June 2024): 58–68, <https://doi.org/10.19105/rjpai.v5i1.11727>.

5. Penelitian ini disusun oleh Erfani & Ulum dengan judul *Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Program Pembiasaan Sekolah*.¹¹ Fokus penelitian ini adalah program pembiasaan sekolah (salat berjamaah, dzikir rutin, dan kegiatan keagamaan lainnya) dalam membentuk karakter religius siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan berperan signifikan dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas. Persamaannya terletak pada fokus pada pembiasaan keagamaan sebagai strategi karakter religius. Perbedaannya adalah penelitian ini bersifat umum, tidak menekankan tradisi *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* secara spesifik di MTs N 5 Bantul.
6. Penelitian ini disusun oleh Muhammad Yunan Harahap, Sakban Lubis, Nanda Rahayu Agustia, dan Rahmad Sulaiman dengan judul *Internalisasi Mujāhadah An-Nafs (Pengendalian Diri) dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Siswa (SMA Ar-Rahman, Medan Helvetia)*.¹² Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan *mujāhadah an-nafs* sebagai bentuk pengendalian diri dan pembentukan akhlakul karimah siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹¹ Ahmad Faqih Erfani dan Moh. Ulum, “Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Pembiasaan Sekolah,” *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 13, no. 1 (April 2025): 468–80, <https://doi.org/10.23960/symbol.v13i1.642>.

¹² Muhammad Yunan Harahap dkk., “*Mujāhadah An-Nafs (Pengendalian Diri) dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Peserta Didik di Sma Ar-Rahman Kecamatan Medan Helvetia*,” *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (September 2024): 155–66, <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2308>.

mujāhadah an-nafs mampu membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika Islam melalui proses pengendalian diri dan pembiasaan spiritual. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian *mujāhadah* dan pembentukan karakter religius. Perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di tingkat SMA dengan fokus *mujāhadah* an-nafs, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di MTs N 5 Bantul dengan meneliti kegiatan *mujāhadah Rātib al-Haddād* dalam konteks madrasah formal.

7. Penelitian ini disusun oleh Ahmad Kholil dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Proses Mujāhadah dan Riyāḍah di Yayasan Taman Pendidikan Islam Pondok Pesantren SMK Darul Ulum Baureno Bojonegoro*.¹³ Fokus penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter berbasis *mujāhadah* dan *riyāḍah* di lingkungan pondok pesantren dan SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembentukan karakter melalui *mujāhadah* dan *riyāḍah* memiliki ciri khas tersendiri serta efektif dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas di kalangan santri. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji *mujāhadah* sebagai sarana pembentukan karakter religius. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian, di mana penelitian ini dilakukan di lingkungan pesantren/SMK dengan

¹³ Ahmad Kholil, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Proses *Mujāhadah* dan *Riyāḍah* di Yayasan Taman Pendidikan Islam Pondok Pesantren SMK Darul Ulum Baureno Bojonegoro," *EDU-RELIGIA : Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya* 5, no. 1 (Maret 2022): 60–76, <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v5i1.2980>.

pendekatan *riyāḍah*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di MTs N 5 Bantul.

8. Penelitian ini disusun oleh Rahmat Yudhi Septian dan Deri Wanto dengan judul *Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Pembacaan Rātib al-Ḥaddād (Desa Suka Datang)*.¹⁴ Fokus penelitian ini adalah menganalisis integrasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam tradisi pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* di masyarakat Desa Suka Datang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan *Rātib al-Ḥaddād* memiliki fungsi edukatif dalam menanamkan nilai-nilai spiritual, sosial, dan moral yang memperkuat karakter religius masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada kajian *Rātib al-Ḥaddād* sebagai sarana pembentukan nilai religius. Perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan dalam konteks masyarakat umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di lingkungan madrasah.
9. Penelitian ini disusun oleh Dian Rustyawati dan Khoirul Anam dengan judul *Upaya Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Hasyimiyah*.¹⁵ Fokus penelitian ini adalah penerapan kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebagai strategi pembentukan karakter religius di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Asmaul

¹⁴ Rahmat Yudhi Septian dan Deri Wanto, “Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Pembacaan *Rātib al-Ḥaddād*,” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 90–100, <https://doi.org/10.47945/alfikr.v8i2.300>.

¹⁵ Dian Rustyawati and Khoirul Anam, “Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di MTs Hasyimiyah,” *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (June 2024): 9–17, <https://doi.org/10.71305/jmpi.v2i1.54>.

Husna efektif dalam membentuk karakter rajin, taat beribadah, serta berakhlakul karimah di kalangan siswa. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus pembentukan karakter religius di madrasah. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada pembiasaan Asmaul Husna, sementara penelitian yang akan dilakukan menyoroti kegiatan *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* sebagai tradisi keagamaan yang lebih kompleks dan terstruktur di MTs N 5 Bantul.

10. Penelitian ini disusun oleh Ika Pratiwi dan Nanda Rahayu Agustia dengan judul *Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Farhan Syarif Hidayah Kecamatan Sunggal*.¹⁶ Fokus penelitian ini adalah bagaimana pembentukan karakter religius siswa dilakukan melalui pembiasaan ibadah harian, kegiatan keagamaan, dan keteladanan guru serta lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang berkelanjutan dan dukungan lingkungan religius memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius siswa.

Analisis perbedaan: Persamaannya dengan penelitian ini terdapat pada fokus pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di tingkat Madrasah Aliyah dengan kegiatan ibadah umum, sedangkan penelitian yang akan

¹⁶ Ika Pratiwi and Nanda Rahayu Agustia, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Farhan Syarif Hidayah Kecamatan Sunggal," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 456–67.

dilakukan meneliti secara mendalam kegiatan khas *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* di MTs N 5 Bantul.

Berdasarkan telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu, praktik *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* lebih banyak ditemukan dan dikaji dalam lingkungan pondok pesantren sebagai bagian dari tradisi pembinaan spiritual santri. Sementara itu, penelitian yang mengkaji implementasi *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* di madrasah atau lembaga pendidikan formal masih sangat jarang dilakukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi, mengingat *Rātib al-Ḥaddād* merupakan salah satu bentuk amalan dzikir yang memiliki potensi besar dalam membentuk sikap religius, kedisiplinan spiritual, dan pembiasaan nilai-nilai keislaman siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan kontribusi ilmiah baru terkait penerapan *Rātib al-Ḥaddād* dalam lingkungan pendidikan formal, khususnya di madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai implementasi *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs N 5 Bantul tahun ajaran 2025/2026, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap perencanaan, pihak madrasah menetapkan jadwal, tempat, serta guru yang bertugas memimpin kegiatan. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, *mujāhadah* dilakukan secara bersama-sama dengan urutan bacaan yang telah ditentukan sehingga kegiatan berjalan dengan tertib dan terarah. Pelaksanaan yang dilakukan secara rutin menjadikan *mujāhadah* sebagai bentuk pembiasaan keagamaan yang melekat dalam aktivitas siswa di lingkungan madrasah.
2. Hasil implementasi *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut tampak pada meningkatnya sopan santun terhadap guru, tanggung jawab dalam menjalankan ibadah, peningkatan kedisiplinan, dan ketenangan jiwa siswa. Oleh karena itu, *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* berperan sebagai sarana pembiasaan spiritual yang efektif dalam menumbuhkan karakter religius siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar proses pembinaan moral melalui pembelajaran aktif dapat berjalan lebih optimal.

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan kegiatan *mujāhadah Rātib al-Ḥaddād* sebagai program pembiasaan keagamaan siswa. Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, seperti ruang ibadah yang cukup luas agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan secara bersamaan, sehingga pelaksanaan *mujāhadah* dapat berjalan lebih optimal tanpa terkendala faktor teknis seperti cuaca.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus berperan aktif dalam memberikan keteladanan, nasihat, dan pembiasaan kepada siswa selama kegiatan *mujāhadah* berlangsung maupun dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Konsistensi guru dalam membimbing dan mengawasi siswa sangat penting agar nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan tidak hanya bersifat formal, tetapi benar-benar tertanam dalam sikap dan perilaku siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi variabel, metode, maupun lokasi penelitian. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan perspektif lain, seperti keterlibatan orang tua atau pengaruh kegiatan keagamaan terhadap aspek akademik siswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Rizal, dan Makhful Makhful. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Negeri 5 Purbalingga." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (Maret 2021): 140. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10133>.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Alawy bin Ahmad bin Hasan bin Abdullah bin Alawy alḤaddâd, Al-Habib. *Mutiara Zikir Dan Doa Syarah Rotib al-Ḥaddâd*. 2 ed. Bandung: Pustaka Hidayah, 2009.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin Juz 3*. Bandung: Marza, 2016.
- Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementrian Agama, 2019.
- Alvia Amalani, dan Zudan Rosyidi. "Pembentukan Karakter Religius dan Toleransi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Pembiasaan di Madrasah." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (Juni 2024): 58–68. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v5i1.11727>.
- Amin, Muhammad. "Tradisi Mujahadah: Metode Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Ittifaqiah, Indralaya, Indonesia." *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan* 4, no. 1 (Juni 2020): 15. <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v4i1.3230>.
- Aqib, Zainal, dan Sujak. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Ardianto, Elvinaro. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Arianto, Bambang. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024.
- Arofah, Nur. "Implementasi Teori Behaviorisme Terhadap Pembiasaan Membaca Asmaul Husna." *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (November 2019): 169–86. <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol8.Iss1.15>.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Assegaf, Muhdhor Ahmad. *Pancaran Hikmah Dzikir dan Doa Ratib Al-Haddad*. Pemalang: Abna Seiwun, 2008.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Daryanto, dan Suryatri Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Deradjat, Zakiyah. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. 4 ed. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1997.
- Erfani, Ahmad Faqih, dan Moh. Ulum. "Analisis Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Pembiasaan Sekolah." *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13, no. 1 (April 2025): 468–80. <https://doi.org/10.23960/symbol.v13i1.642>.
- Fitri, Agus Zainal. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Fragner, Robert. *Hati, Diri dan Jiwa, terjemahan Hasmiyah Rauf*. 2 ed. Jakarta: Serambi, 2003.
- Haedari, Amin. *Spektrum Baru Pendidikan Madrasah*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Islam, 2010.
- Harahap, Muhammad Yunan, Sakban Lubis, Nanda Rahayu Agustia, dan Rahmad Sulaiman. "Mujahadah An-Nafs (Pengendalian Diri) dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Ar-Rahman Kecamatan Medan Helvetia." *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (September 2024): 155–66. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2308>.
- Isa bin Surah At Tirmidzi, Muhammad. *Terjemah Sunan At Tirmidzi*. Terjemahan oleh Moh Zuhri, dkk. Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992.
- Kholil, Ahmad. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Proses Mujahadah dan Riyadah di Yayasan Taman Pendidikan Islam Pondok Pesantren SMK Darul Ulum Baureno Bojonegoro." *EDU-RELIGIA : Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya* 5, no. 1 (Maret 2022): 60–76. <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v5i1.2980>.
- Mahmudah, Emi Sururiyah. "Upaya Meningkatkan Ketenangan Jiwa Santri Melalui Mujahadah Dzikirul Ghafilin Di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo." *Jusma: Jurnal kajian dan Masyarakat Islam* 1, no. 2 (2022).
- Maimun, Agus, dan Agus Zaenil Fitri. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. UIN: Maliki Press, 2010.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. 2 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Marendah Ratnaningtyas dkk, Endah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.

- Maula, Nada, Dewi Izzati F, Nasrul Fahmi, dan Ahmad Ramdani. “Penerapan Prinsip Sosiologi Pengetahuan dalam Tradisi Pembacaan Dzikir Ratib Al-Haddad (Studi Living Qur’an di PPTI Al-Falah Salatiga).” *JURNAL AL-WAJID* 2, no. 2 (Desember 2021): 467–87.
- Mujtaba, Faieshal, dan A.Tajib. “Pengaruh Rutinan Istighosah Ratib Al-Haddad Terhadap Peningkatan Kerukunan Pada Anggota Pokja Jaya Agung di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.” *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025).
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: kamus Arab-Indonesia*. Edisi kedua, Cetakan keempat. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Nizar, Samsul, dan Zainal Efendi Hasibuan. *Hadits Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Pakar, Suteja Ibnu. *Tokoh-tokoh Tasawuf dan Ajarannya*. Yogyakarta: Deepublish, 2013.
- Pemerintah Pusat. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003.
- Pratama, Alif Kemal, Hartati Hartati, dan Ahmad Faqih Hasyim. “Pengaruh Dzikir Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Emosional (Living Hadis di Desa Nanggela Kab. Kuningan).” *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 4, no. 2 (Desember 2022): 115. <https://doi.org/10.24235/jshn.v4i2.12989>.
- Pratiwi, Ika, dan Nanda Rahayu Agustia. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Farhan Syarif Hidayah Kecamatan Sunggal.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 456–67.
- Rustyawati, Dian, dan Khoirul Anam. “Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di MTs Hasyimiyah.” *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (Juni 2024): 9–17. <https://doi.org/10.71305/jmpi.v2i1.54>.
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Saiful. “Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona.” *Jurnal STAI Al Hidayah Bogor*, 2022.
- Saleh, Sirajuddin. *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Agma, 2023.

- Salsabila, Azzimah. "Pembiasaan Membaca Ratib al-Haddad dalam Membentuk Karakter Religius Santri Madrasah Raudhotuz Zahro Palembang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2023.
- Septian, Rahmat Yudhi, dan Deri Wanto. "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Pembacaan Ratib Al-Haddad." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 90–100. <https://doi.org/10.47945/alfikr.v8i2.300>.
- Shaleh Anwar, Shabri. *Ratibul Haddad: Alhabib Abdullah bin Alawi Al-Haddad*. Pekanbaru: Qudwah Press, 2019.
- Simuh. *Sulfisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistikal Jawa*. 2 ed. Yogyakarta: Bentang, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 17 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syarbini, Amirullah. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Thomas, Lickona. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books, t.t.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Wahidiyah. *Melejitkan Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan, 2008.
- Wahyuni, Akhtim. *Pendidikan Karakter: Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021.
- Yazid, Syaifulloh, dan Khansa Hana. "Implementasi Zikir Ratib Haddad terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo." *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (Maret 2023): 111–42. <https://doi.org/10.21111/tasfiah.v7i1.9338>.
- Yuliana, Heni. "Kegiatan Mujahadah dalam Memotivasi Perilaku Religius Siswa di MIN 1 Bantul." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010.